

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk berkembang dan mampu bersaing serta bertahan untuk jangka waktu yang lama bahkan selamanya, tidak terkecuali bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan. Dengan dasar itulah maka setiap perusahaan selalu melakukan evaluasi dalam menerapkan strategi dan cara melaksanakan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan dalam hal ini bank selalu berfikir untuk dapat menerapkan strategi yang efektif dan efisien dalam pemberian kredit kepada nasabahnya untuk pencapaian profit yang maksimal. Dimana kita ketahui bersama bahwa besar kecilnya pendapatan suatu bank tergantung dari apakah tahap pemberian kredit yang diterapkan dalam suatu bank tersebut sudah efektif dan efisien.

Menurut Hasibuan (2004:1) bank berasal dari kata banco yang artinya banku. Banku inilah yang digunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah banku secara resmi dan populer menjadi bank.

Lebih lanjut menurut Hasibuan (2004:2) mengemukakan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang berarti bahwa bank merupakan suatu badan usaha yang mana kekayaan yang dimilikinya terutama dalam bentuk aset keuangan serta bermotifikan profit dan juga sosial, juga bukan hanya mencari keuntungan saja.

Sinungan (1997:3) mendefinisikan bank sebagai suatu lembaga keuangan yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai financial intermediary, atau perantara keuangan dari dua pihak yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lebih lanjut lagi Sinungna menjelaskan bahwa bank sebagai suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran.

Peranan kredit dalam operasi bank sangat besar dan penting, di samping, sebagian besar bank masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi perkreditan sehingga untuk mendapatkan margin yang baik diperlukan pengelolaan perkreditan secara efektif dan efisien, dalam hal ini strategi pemberian kredit kepada nasabah. Bank adalah business. Business yang berdagang dalam kredit dan uang. Jadi bisnis utama dari suatu bank adalah kepercayaan sehingga dikatakan pula bahwa bank merupakan lembaga kepercayaan. Sebagaimana diketahui bahwa usaha bank yang paling besar dalam memberikan kontribusi terbesar sebagai sumber penghasilan bank berasal dari penyalueran kredit.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Sistem pemberian kredit usaha rakyat yang diterapkan oleh PT Bank Tabungan Negara, Tbk ?

2. Bagaimana analisis kinerja financial calon debitur apakah layak atau tidak untuk menerima kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ?
3. Bagaimanakah penentuan besaran kredit modal kerja yang diberikan kepada perusahaan yang dapat dipenuhi oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk apabila perusahaan dinyatakan layak untuk mendapatkan kredit ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan:

- a. Untuk menganalisis kinerja perusahaan calon debitur apakah layak atau tidak dalam menerima kredit PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- b. Untuk menghitung besar jumlah kredit modal kerja yang diberikan yang dapat dipenuhi oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk apabila perusahaan dinyatakan layak untuk mendapatkan kredit.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu hasil analisis yang didapat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah ada, sehingga dapat mendorong perusahaan agar mampu menjadi perusahaan yang unggul dibidangnya dan mampu bersaing dimasa kini maupun dimasa yang akan datang.